

Hubungan antara Rubrik Forum dengan Kebutuhan Informasi Komunitas Jepret Unisba

¹Mohamad Arief Hidayat, ²Oji Kurniadi

*Prodi Ilmu komunikasi, Bidang Kajian Public Relations, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 401166*

email: mohariefhidayat@yahoo.com, ziekurnia@yahoo.com

Abstract. The development of photography today's is very rapidly. Website as a diversified media, become the top choice to fulfil the need of information. The purpose of this research was to determine the relationship between the website forum of *www.fotografer.net* with JePRET Unisba community needs for information. The things that are described in this research are the most discussed topic through the website (variable X) such as: lens (X1), aperture (X2), exposure (X3), and the need for information (variable Y). The theory used in this research is the theory of mass communication uses and gratification. This theory explains the origin of human needs psychologically and socially, which raises the expectations of the mass media. The population in this research is the member of JePRET Unisba community, the number of the member is 100 people. The 50% samples were taken from each academic year and the number of samples selected is 50 samples. Probability sampling the researcher used was proportionate stratified random sampling. The method used is the correlation method. The technique of collecting data used in this research was questionnaires. This research used Spearman rank for statistical test. Based on the results obtained by the statistical test, there is a significant relationship between Lens and The need for Information with a weak relationship. There is a significant relationship between aperture and the Need for Information with a weak relationship. There is a significant relationship between Exposure and The Need for Information with the average of relationship.

Keyword : Community, Photography, Forum, Information

Abstrak. Perkembangan dunia fotografi saat ini sangat pesat. *Website* sebagai media yang bercakupan luas, menjadi pilihan utama untuk memenuhi kebutuhan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara rubrik forum *website www.fotografer.net* dengan kebutuhan informasi komunitas JePRET Unisba. Hal-hal yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah topik yang sering dibahas melalui *website* (variabel X) meliputi: lensa (X1), *aperture* (X2), *exposure* (X3), dan kebutuhan informasi (variabel Y). Teori yang digunakan adalah teori komunikasi massa *uses and gratification*. Teori ini menjelaskan asal mula kebutuhan manusia secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan dari media massa. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota komunitas JePRET Unisba yang berjumlah 100 orang. Jumlah sampel yang diambil 50% dari setiap angkatan dan jumlah sampel yang terpilih 50 sampel. *Probability sampling* yang peneliti digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Metode yang digunakan adalah metode korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian menggunakan uji statistik *Rank Spearman*. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh hasil yakni, terdapat hubungan yang signifikan antara Lensa dan Kebutuhan Informasi dengan kekuatan hubungan yang lemah. Terdapat hubungan yang signifikan antara *Aperture* dan Kebutuhan Informasi dengan kekuatan hubungan yang lemah. Terdapat hubungan yang signifikan antara *Exposure* dan Kebutuhan Informasi dengan kekuatan hubungan yang sedang.

Kata Kunci : Komunitas, Fotografi, Forum, Informasi

A. Pendahuluan

Komunitas JePRET yang berada di Universitas Islam Bandung, merupakan komunitas para pencinta dibidang fotografi. JePRET berdiri sejak tahun 2000 hingga bertahan sampai saat ini. Komunitas ini sering mengadakan kegiatan seperti pameran, diskusi, *hunting* foto. kegiatan-kegiatan tersebut ditunjang dengan adanya pertukaran

pengalaman dan ilmu sesama anggota. Anggota JePRET sangat memaksimalkan fungsi besar media untuk mencari ilmu tentang fotografi baik itu melalui buku, majalah sampai internet.

Pada anggota JePRET dominannya memilih jaringan internet untuk mengakses *website* untuk mencari informasi fotografi karena buku dan majalah dinilai monoton dalam fungsi memenuhi kebutuhan informasi. Kebanyakan anggota JePRET merupakan pengakses *website* *www.fotografer.net* namun tidak semua anggota tercatat sebagai member pada *website* tersebut. Rubrik forum pada *website* ini dinilai oleh anggota, merupakan rubrik yang memiliki unsur informatif dan edukatif dibandingkan dengan rubrik yang lain.

Website *www.fotografer.net* memang memiliki unsur informasi dan edukasi, namun tidak semua anggota JePRET sebagai pengakses *website* memahami isi pesan informasi khususnya pada rubrik forum. Adanya ketidak pahaman simbol, istilah-istilah merupakan penyebab terjadinya ketidak efektifan nyampainya sebuah pesan.

Dalam komunikasi terdapat beberapa jenis tipe komunikasi yaitu “*one way communication*” dan “*two way communication*” apabila dihubungkan dengan komunikasi media massa dalam hal ini *website*. *Website* sebagai salah media penyedia informasi memiliki dua tipe komunikasi seperti *www.21cinplex.com* yang hanya memberikan informasi tanpa bisa berinteraksi merupakan salah satu *website* dengan tipe “*one way communication*” sedangkan FN sebagai salah satu *website* yang dapat berinteraksi dalam hal ini pengakses dapat memberikan komentar dan mengajukan pendapat mengenai dunia fotografi melalui beberapa rubrik yang ada di dalam *fotografer.net* tersebut sehingga *website* *www.fotografer.net* dapat dikatakan sebagai *website* dengan tipe “*two way communication*”.

Website *www.fotografer.net* salah satu contoh dari banyaknya *Website* yang mempunyai fungsi sebagai media promosi, pemasaran, informasi, pendidikan dan komunikasi. *Website* *www.fotografer.net* merupakan situs yang dibuat untuk mewedahi pecinta dunia fotografi, membuat ajang interaksi, dan mengasah ketajaman apresiasi hasil karya fotografi. *Website* ini sekarang menjadi salah satu *website* yang banyak diminati oleh banyak orang khususnya para fotografer ataupun pecinta fotografi.

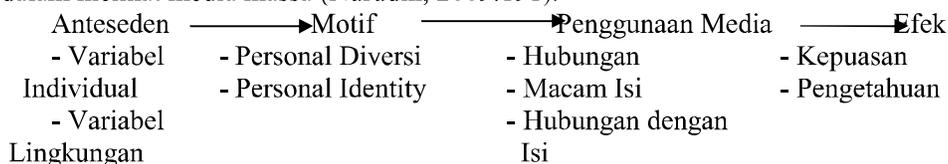
B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana hubungan rubrik forum *website* *www.fotografer.net* dengan kebutuhan informasi komunitas JePRET Unisba?” Pada dasarnya, perumusan masalah ini merupakan wujud dari kebutuhan informasi pada *website* *www.fotografer.net* yang hendak diteliti, yakni komunitas JePRET Unisba selanjutnya, pertanyaan besar dalam rumusan permasalahan ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Bagaimana hubungan antara pembahasan topik lensa dengan kebutuhan informasi anggota JePRET Unisba?
2. Bagaimana hubungan antara pembahasan topik *aperture* dengan kebutuhan informasi anggota JePRET Unisba?
3. Bagaimana hubungan antara pembahasan topik *exposure* dengan kebutuhan informasi anggota JePRET Unisba?

C. Kajian Pustaka

Penelitian ini bertolak dari landasan teori *Uses and Gratifications Theory* (Teori Kegunaan dan Kepuasan). Herbert Blumer dan Elihu Katz adalah orang pertama yang mengenalkan teori ini. Dalam teori *Uses and Gratifications Theory* (Teori Kegunaan dan Kepuasan) pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya tersebut. Teori *Uses and Gratifications Theory* (Teori Kegunaan dan Kepuasan) lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa (Nurudin, 2009:191).



Uses and Gratifications Model

Sumber: Rakhmat, Jalaluddin. Metode Penelitian Komunikasi. 2007:66

Dengan menggunakan model ini, peneliti berusaha menemukan hubungan diantara variabel-variabel yang diukur. Sering kali ia hanya meneliti sebagian dari komponen-komponen dalam gambar diatas (Rakhmat, 2007:66). Fotografi merupakan salah satu bagian dari komunikasi. Komunikasi melalui bentuk gambar (komunikasi visual) yang mempunyai beragam makna dan informasi, saat ini menjadi jenis komunikasi yang sering digunakan oleh seorang praktisi *Public Relations* untuk sebuah dokumentasi kegiatan, pemasaran, pencitraan. Melihat dari beberapa hal tersebut seorang praktisi *Public Relations* wajib didasari dengan pemahaman yang baik Dalam ilmu fotografi

D. Metode dan Sasaran Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Metode korelasional mencoba untuk meneliti hubungan di antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa.

Penelitian korelasional berusaha untuk melihat apakah ada hubungan diantara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini kita dapat mengetahui berapa besar kekuatan hubungan tersebut serta memungkinkan untuk membuat ramalan (dugaan, perkiraan) yang didasarkan pada kuat atau lemahnya hubungan

Metode korelasional mencoba untuk meneliti hubungan di antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. Metode korelasional digunakan untuk :

1. Mengukur hubungan diantara berbagai variabel
2. Meramalkan variabel tak bebas dari pengetahuan kita tentang variabel bebas
3. Meratakan jalan untuk membuat rancangan penelitian eksperimental. (Rakhmat, 2005 :31)

Metode korelasional digunakan untuk mengukur hubungan di antara berbagai variabel, meramalkan variable tak bebas dari pengetahuan kita tentang variable bebas, dan meratakan jalan untuk membuat rancangan penelitian eksperimental. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan

tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variable (Faenkel dan Wallen, 2008:328).

Melalui penelitian ini dapat diketahui seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel tersebut. Peneliti ingin mengetahui pengaruh antara informasi yang diberikan oleh *website www.fotografer.net* terhadap kebutuhan informasi pengakses.

Guna memudahkan pengambilan data, maka populasi dibagi berdasarkan angkatan pada komunitas JePRET Unisba, berjumlah tak kurang dari 4 angkatan. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara *probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

E. Temuan Peneliti

Hasil Hipotesis Hubungan Antara antara Topik yang sering dibahas melalui *website* dengan Kebutuhan Informasi

Hubungan	Koefisien Korelasi Rank Spearman	Kekuatan Hubungan	t hitung	t tabel	Kesimpulan
X1-Y	0.319	Lemah	2.33	2.01	Terdapat hubungan yang Signifikan
X2-Y	0.357	Lemah	2.65	2.01	Terdapat hubungan yang Signifikan
X3-Y	0.486	Sedang	3.85	2.01	Terdapat hubungan yang Signifikan

Interpretasi Sub Hipotesis

1. Interpretasi Sub Hipotesis Pertama

Dari hasil pengujian sub hipotesis pertama ternyata t hitung $2.33 > t$ tabel - 2,01. Hal ini berarti H_0 di terima dan H_1 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara topik lensa dengan kebutuhan informasi komunitas JePRET Unisba. Pengujian ini menunjukkan bahwa pembahasan topik lensa pada rubrik forum *website www.fotografer.net* memiliki hubungan yang signifikan dengan kebutuhan informasi komunitas JePRET Unisba walaupun kekuatan hubungannya bersifat lemah.

Semakin berkembangnya media informasi maka *noise* yang ditimbulkan semakin berkembang juga. Timbulnya *noise* di dalam informasi disebabkan oleh pendekatan, pengalaman, pengetahuan dan kebutuhan manusia terhadap media yang berbeda-beda. Media khususnya media massa sebagai sarana pertukaran informasi memiliki jenis yang sangat beragam. Kebutuhan informasi yang meliputi kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, integratif personal, integratif sosial, pelepasan ketegangan menjadi dasar setiap kebutuhan manusia dalam melihat media massa.

Dalam sub hipotesis ini disimpulkan adanya hubungan yang bersifat lemah antara topik lensa pada *website www.fotografer.net* dengan kebutuhan informasi komunitas JePRET Unisba. Hubungan yang bersifat lemah disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman istilah-istilah, simbol, gambar yang terdapat didalam topik pembahasan rubrik forum.

2. Interpretasi Sub Hipotesis Kedua

Dari hasil pengujian sub hipotesis pertama ternyata t hitung $2.65 > t$ tabel $- 2,01$. Hal ini berarti H_0 di terima dan H_1 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara topik *aperture* dengan kebutuhan informasi komunitas JePRET Unisba. Pengujian ini menunjukkan bahwa pembahasan topik *aperture* pada rubrik forum website *www.fotografer.net* memiliki hubungan yang signifikan dengan kebutuhan informasi komunitas JePRET Unisba walaupun kekuatan hubungannya bersifat lemah.

Ditinjau dari sisi komunikasi saat ini, dimana dunia mengalami perkembangan sangat pesat terutama dalam hal media informasi serta proses penyaluran informasi yang sangat bervariasi, hal ini tidak menutup kemungkinan semakin berkembangnya media informasi maka *noise* yang ditimbulkan semakin berkembang juga. Teori *Uses and Gratifications Theory* (Teori Kegunaan dan Kepuasan) lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa (Nurudin, 2009:191).

Dalam sub hipotesis ini disimpulkan adanya hubungan yang bersifat lemah antara topik *aperture* pada website *www.fotografer.net* dengan kebutuhan informasi komunitas JePRET Unisba. Hubungan yang bersifat lemah disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman istilah-istilah, simbol, gambar yang terdapat didalam topik pembahasan rubrik forum.

3. Interpretasi Sub Hipotesis Ketiga

Dari hasil pengujian sub hipotesis pertama ternyata t hitung $3.65 > t$ tabel $- 2,01$. Hal ini berarti H_0 di terima dan H_1 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara topik *exposure* dengan kebutuhan informasi komunitas JePRET Unisba. Pengujian ini menunjukkan bahwa pembahasan topik *exposure* pada rubrik forum website *www.fotografer.net* memiliki hubungan yang signifikan dengan kebutuhan informasi komunitas JePRET Unisba yang memiliki kekuatan hubungan yang bersifat sedang.

Dalam sub hipotesis ini disimpulkan adanya hubungan yang bersifat sedang antara topik *exposure* pada website *www.fotografer.net* dengan kebutuhan informasi komunitas JePRET Unisba. Hubungan yang bersifat sedang ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi kekurangan, seperti kurangnya pemahaman istilah, simbol, gambar yang terdapat didalam topik pembahasan rubrik forum.

Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remajarosdakarya.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syadam, Gouzali. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Wiksana, Wiki, 2007. *Modul Dasar Fotografi*. Bandung : Universitas Islam Bandung.
- Yulianita, Neni. 2007. *Dasar-Dasar Public Relations*. Pusat Penerbitan Universitas (P2U) Lembaga Penelitian dan Pengabdian.